**KOENSTITOESI INDONESIA DIBOEAT OLEH INDONESIA SENDIRI**

Selama masa peralihan Belanda bertanggoeng djawab?

Djawaban Jonkman dalam Tweede Kamer

Den Haag 19 Des. (Aneta):

DALAM djawabannja disidang Tweede Kamer menteri Jonkman menjatakan, bahwa konperensi medja boendar antara Indonesia, Belanda dan Suriname sebeloem diambil tindakan oentoek mendjalankan rentjana persetoedjoean jang bertalian dengan Unie Indonesia-Belanda, masih haroes dipikirkan dahoeloe.

Jonkman menjatakan, bahwa Van Mook dan Komisi Djendral telah mengoesoelkan orang2 jang dapat diserahi kewadjiban oentoek mengerdjakan persetoedjoean itoe.

Konstitoesi (oendang2 dasar) Negara Serikat Indonesia menoeroet Jonkman akan diboeat oleh bangsa Indonesia sendiri. Nederland sebagai anggota dari Unie tidak akan mengambil bagian dalam sidang membentoek oendang2 itoe, walaupoen Nederland berkepentingan dalam hal ini.

Jonkman menjatakan, walaupoen besar opsisi jang ternjata dalam debat jang terdjadi, tetapi ia besar kepertjajaannja bahwa Apa jang telah dikemoekakan itoe akan bergoena.

**PIDATO JONKMAN,**

Dalam djawaban Jonkman terhadap Tweede Kamer pada permoelaan, beliau mengatakan bahwa naskah sekarang telah disampaikan di Eerste Kamer dan Raad van State.

Dalam peroendingan2 jang telah dilakoekan ternjata bahwa ada perbedaan antara paham jang meminta soepaja djalannja peroendingan dilakoekan setjara normaal jang memakan waktoe jang lama dan dipihak lain lagi ada paham jang meminta soepaja dipertjepat sadja. Dalam hal ini Pemerintah mentjari djalan tengah. Memang Pemerintah menghendaki djalan normaal, tetapi keadaan jang abnormaal, jang loear biasa, seolah-olah memaksa Pemerintah mempertjepat proces terseboet.

"Jang mendjadi soal besar ialah sebetoelnja: pro atau anti Linggar Djati. Pemerintah menjetoedjoeinja dengan sepenoeh hati, meskipoen banjak keberatan2 jg. dapat dikemoekakan terhadapnja: maka oleh karena itoe sebagai kebiasaan dalam Volksraad saja akan beroesaha mejakinkan anggauta2 jang menetang sadja

**Peroendingan.**

Kesoekaran dalam pembitjaraan-pembitjaraan ialah bahwa ada orang-orang jang semata2 melihat dan mengingat masa jang telah silam dan ada poela jang melihat kemasa jang akan datang. Dan moengkin kedoea fihak sebenarnja menghendaki jang sama sadja. Pemerintah sendiri jang menghendaki kemadjoean, sedang mentjari pembaharoean dan melihat kemasa jg. akan datang.

Djika kita hanja mengingat masa jg. lampau, Linggar Djati dapat dianggap soeatoe penghinaan besar; djika mengingat masa jang akan datang Linggar Djati berarti masa gemilang boeat Nederland.

Memang kewadjiban Komisi Djendral sangat moelia apalagi dalam soeasana jang tidak sepatoetnja: moelia, djika kita mengingat masa jang akan datang, tidak sepatoetnja mengingat orang2 jang menghendaki hoeboengan kolonial lama kembali.

**Tentang Naskah Persetoedjoean.**

SELANDJOETNJA beliau menegaskan sekali lagi, bahwa naskah persetoedjoean ialah soeatoe perseiaan politik: dan pemerintah bermaksoed djika pembentoekan negara2 Borneo dan Indonesia Timoer telah selesai, mengadakan konperensi keradjaan sebeloem dibentoek Persekoetoean antara Nederland dan Indonesia. Djadi soeatoe konperensi keradjaan setelah di letakkan dasar2 oentoek bentoek Persekoetoean dan sebeloem diadakan persetoedjoean antara Persekoetoean dengan anggauta2 Persekoetoean. Baroelah setelah itoe peratoeran jang dirantjang Itoe mendjadi Oendang2 Dasar boeat Indonesia.

Dalam hal ini djangan diloepakan soesoenan Komisi Djendral sebagai badan politik jang telah disetoedjoei oleh Tweede Kamer dahoeloe. Keadaan ialah sedemikian djeleknja, sehingga soesoenan perkataan naskah persetoedjoean tidak dapat lebih tegas lagi; kedoea2 delegasi beroesaha oentoek merasakan pengaroehnja sehingga soeatoe kompromis tidak dapat dihindarkan lagi.

***Tentang pasal 17***

BELIAU membitjarakan poela fasal 17, jaitoe tentang arbitrase Fasal ini teroetama dimasoekkan karena desakan delegasi Indoresia. Tetapi beliau mengakoei bahwa ketika itoe memang kedoea belah fihak tidak begitoe mengetahoei sampai dimana batas2 fasal ini. Oleh karena itoe masih perloe sekali kelak didjelaskan dengan pandjang iébar.

Beliau menerangkan, bahwa memang masih ada jang lain di bitjarakan di Linggar Djati jang sebenarnja tidak mendjadi pokok pembitjaraan, tetapi diperoendingkan djoega dengan maksoed membitjarakannja lebih landjoet dikemoedian hari.

"Tweede Kamer mendesak soepaja naskah persetoedjoean dibitjarakan menoeroet oendang2 dasar. Tetapi boeat kami jang pernah berada di "Hindia-Belanda" maka Oendang2 Dasar itoe sering tidak dapat difahami: sering terdjadi bahwa daerah2 diseberang laoet tidak diperlakoekan sebagaimana mestinja."

Terang sekali bahwa Oendang2 Dasar tidak memoeat soeatoe peratoeran jang dapat menjelesaikan soal sekarang ini. Kita semoea mengetahoei, bahwa perobahan oendang2 tetap terbelakang dari pada kedjadian2, apalagi pada masa pendoedoekan jang berakibat, bahwa Oendang2 lebih terbelakang lagi.

Selandjoetnja beliau menerangkan, bahwa pemerintah menganggap keterangan Ratoe Wilhelmina tanggal 7 Des. 1942 djaminan atas kebebasan dan persamaan hak dari bagian2 dari keradjaan. Beliau djoega memperingatkan, bahwa masih terdengar soeara2 kolonial dalam Tweede Kamer.

***Jonkman membantah.***

MENTERI Jonkman membantah, bahwa Komisi Djendral melanggar kewadjibannja dan menerangkan, bahwa pernah terdjadi perselisihan antara Komisi Djendral dengan pemerintah tentang tjara2 mendjalankan instroeksi, sehingga ada ketika, bahwa beberapa anggauta hendak berangkat ke Nederland atau beberapa anggauta pemerintah datang ke Indonesia.

Selandjoetnja beliau menerangkan, bahwa Persekoetoean itoe ialah sebenarnja keradjaan, hal mana terboekti dari fasal 6 dan 7 dari naskah persetoedjoean.

Diterangkannja bahwa pada hakekatnja Repoebliklah jang akan mendjalankan kewadjiban jang terberat dalam melaksanakan kekoeasaan de fakto; pengakoean de fakto Repoeblik hanjalah pengakoean, bahwa persetoedjoean jang telah tertjapai akan dilaksanakan.

Repoeblik akan mendjalankan kekoeasaannja dengan tjara2 demokratis. Pekerdjaan tentera Belanda hanjalah oentoek mempertahankan keamanan dan ketenteraman dan boekanlah lagi oentoek toedjoean2 kolonial.

Dalam membitjarakan karakter dari rentjana persetoedjoean terseboet menteri Jonkman menjatakan, bahwa oentoek melenjapkan hoeboengan kolonial itoe dapat dilihat dari dasarnja doea kemoengkinan jang dapat dipilih oleh kita jaitoe: kemerdekaan jg. tidak tergantoeng atau kemerdekaan sama sekali, dalam satoe kesatoean jang besar. Djalan jg. penghabisan inilah jang kita hendak tjari, jaitoe memberikan kemerdekaan dalam satoe kesatoean jang besar. Pidato ratoe pada 7 Desember telah memboeka djalan ini, hanja sadja oesahanja oentoek mentjapainja sadja jang berlainan pendapat. Pemerintah menghendaki kemerdekaan, persamaan dan kesatoean.

Jonkman menjatakan, bahwa menghentikan pertoempahan darah dan kekatjauan serta mengembang keradjaan dalam sato federatief Unie adalah oentoek mengoentoengkan negara.

Toedoehan Vonk jang menjatakan bahwa komisi djenderal adalah pegawai biasa sadja, menoeroet Jonkman tidak benar. Komisi djendral bertanggoeng djawab ke pada pemerintah dan pekerdjaannja sama dengan pekerdjaan menteri.

**MASA PERALIHAN.**

Jonkman dalam djawabannja menanjakan, apakah Unie itoe boekan satoe keradjaan Ia mengoelangi pasal 6 dan 7 rentjana perdjandjian dan selama waktoe peralihan (2 th.) tanggoeng djawab pemerintah Belanda tidak berkoerang (lihat artikel 15) Artikel 1 dan artikel 16 menoendjoekkan kedjoedjoeran itoe, sebab waktoe Itoe memoengkinkan alat2 kekoeasaan. Menoeroet Jonkman, waktoe peralihan itoe masoek akal djika diperpandjangkan.

Walaupoen nanti ternjata bahwa persetoedjoean ini soekar didjalankan atau tidak moengkin diterima, pemerintah masih memberikan kesempatan kepada semoea partay oentoek membentoek persetoedjoean jang baroe, jang dapat didjalankan.

Jonkman menjatakan djoega, bahwa plan jang diboeat Welter, itoe djoega dapat ditjapai meliwati persetoedjoean Linggardjati tetapi plan itoe sangat Unitaris sebab ia hanja mewoedjoedkan satoe superstaat sadja.

Berhoeboeng dengan kritiek Schouten, Jonkman menjatakan, mengapa tidak sebeloem Djepang berkoeasa kita kerdjakan apa jang dikemoekakan oleh Schouten itoe.

Sesoedah djawaban minister Jonkman ini, maka sidang ditoenda sampai djam 20.